



Invention: Journal Research and Education Studies
Volume 6 Nomor 3 November 2025

The Invention: Journal Research and Education Studies is published
 three (3) times a year

(March, July and November)

Focus : Education Management, Education Policy, Education
 Technology, Education Psychology, Curriculum Development,
 Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

LINK : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

Konstruksi Lingkungan Pembelajaran Efektif: Studi Komparatif Islam dan Psikologi

Muhamamd Faqih Mukaddam¹, M. Ramli²

^{1,2} UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia

ABSTRACT

Lingkungan pembelajaran yaitu semua hal yang memberikan pengaruh tingkah laku subjek yang terlibat dalam sebuah proses pembelajaran (dalam hal ini adalah guru dan murid). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui studi komparatif antara perspektif Islam dan psikologi mengenai lingkungan pembelajaran yang efektif. Jurnal ini membahas mengenai konsep lingkungan pembelajaran, lingkungan pembelajaran yang efektif menurut Islam dan psikologi, elemen-elemen lingkungan pembelajaran yang efektif serta studi komparatif perspektif Islam dan psikologi mengenai lingkungan pembelajaran yang efektif. Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan penelitian *library research* yaitu penelitian pustaka yang datanya diperoleh diantaranya dari hasil membaca buku, jurnal dan lain sebagainya. Adapun hasil penelitian bahwasanya lingkungan pembelajaran yang efektif dalam perspektif Islam yaitu kondusif secara fisik dan sosial, meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar, integrasi nilai-nilai Islam, serta perencanaan dan pengolahan holistik. Sedangkan lingkungan pembelajaran yang efektif dalam perspektif psikologi yaitu keamanan emosional dan rasa diterima, stimulus kognitif & keterlibatan aktif, interaksi positif dan hubungan interpersonal, kondisi fisik dan manajemen kelas baik, dapat fleksibilitas & adaptasi terhadap kebutuhan individu siswa. Integrasi keduanya akan menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung perkembangan holistik siswa, serta pembentukan karakter dan kompetensi akademik. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan dan bisa menjadi sebuah bahan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa.

Kata Kunci

Lingkungan Pembelajaran Efektif, Islam, Psikologi Pendidikan

Corresponding Author:

muhammadfaqihmukaddam399@gmail.com

PENDAHULUAN

Lingkungan pembelajaran merupakan salah satu faktor fundamental yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Lingkungan tidak hanya dipahami secara fisik sebagai ruang belajar, tetapi juga mencakup aspek psikologis, sosial, dan spiritual yang secara keseluruhan membentuk suasana

belajar yang kondusif. Dalam perspektif pendidikan modern, efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan mampu memfasilitasi perhatian, motivasi, kenyamanan, serta keterlibatan aktif peserta didik selama proses belajar berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian Ima Nurwahidah dan Tatang Muhtar yang menegaskan bahwa kualitas lingkungan belajar berpengaruh langsung terhadap kesiapan mental dan fokus peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Ima Nurwahidah dan Tatang Muhtar, 2022).

Menurut perspektif pendidikan Islam, lingkungan belajar memiliki cakupan yang lebih luas karena tidak hanya memperhatikan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter, akhlak, dan spiritualitas peserta didik. Lingkungan pendidikan yang baik menurut pandangan Islam harus mampu menumbuhkan nilai ketakwaan, sikap saling menghargai, serta suasana yang mendorong terciptanya keberkahan dalam proses belajar. Muslim menjelaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam lingkungan pembelajaran merupakan fondasi yang menjaga arah pendidikan agar tetap selaras dengan tuntunan wahyu (Muslim, 2024). Dengan demikian, lingkungan pembelajaran yang ideal harus mencerminkan keseimbangan antara dimensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual.

Sudut pandang psikologi pendidikan, efektivitas lingkungan belajar ditentukan oleh kenyamanan psikis peserta didik, hubungan interpersonal yang positif, serta dukungan sosial yang memperkuat motivasi. Lingkungan belajar yang kondusif mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan kemampuan regulasi diri dalam memahami materi. Menurut Hidayat & Kurniawati, lingkungan psikologis yang positif berperan sebagai pendorong internal bagi siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal (Asep Hidayat dan Fadila Kurniawati, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi konsep Islam dan psikologi dalam pengelolaan lingkungan pembelajaran merupakan upaya strategis untuk menghadirkan proses belajar yang efektif, humanistik, dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *library research*. Metode ini berarti penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sumber berupa literatur sebagai data pokok untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini tidak menggunakan data secara langsung dari lapangan. Akan tetapi menggunakan referensi yang tersedia dalam bentuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian serta sumber yang lainnya. Peneliti menggunakan metode *library research* dikarenakan penelitian ini

memfokuskan pada eksplorasi pemikiran, konsep, dan ide-ide yang ada pada literatur (Rini Sriyanti dkk, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi lingkungan pembelajaran

1. Lingkungan Pembelajaran sebagai Kondisi dan Konteks
Lingkungan pembelajaran mencakup keseluruhan kondisi dan pengaruh dari luar yang berada di sekitar proses pendidikan. Lingkungan pendidikan dapat dipahami sebagai “tempat atau latar” di mana proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung (Sutarto, 2024). Dengan demikian, lingkungan pembelajaran bukan hanya ruang fisik seperti kelas atau sekolah, tetapi juga aspek non-fisik: lingkungan sosial, budaya, emosional, dan psikologis (Sardiyanah, 2020).
2. Lingkungan Pembelajaran sebagai Sistem Kompleks
Lingkungan belajar merupakan sistem kompleks yang memengaruhi perilaku, interaksi, dan perkembangan peserta didik. Dalam pengertian ini, lingkungan belajar meliputi “semua kondisi yang mempengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat dalam pembelajaran (guru dan siswa) (Zaitur Rahmi, 2023). Efektivitas proses pembelajaran sangat bergantung pada seberapa baik lingkungan itu dikelola termasuk aspek fisik, sosial, psikologis, maupun nilai-nilai moral/spiritual, terutama dalam konteks pendidikan Islam (Dyah Arti Mumpuni dkk, 2024).

Komponen lingkungan pembelajaran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian, lingkungan pembelajaran dapat dianalisis melalui beberapa komponen utama:

Komponen	Deskripsi/Peran dalam pembelajaran
Lingkungan fisik	Ruang kelas, sarana-prasarana, kebersihan, dan kenyamanan ruangan memengaruhi konsentrasi dan kesiapan belajar siswa (Hilma Tusa’diyah, 2023).
Lingkungan sosial	Interaksi antara siswa, guru, dan staf sekolah mencakup suasana keakraban, dukungan sosial, dan kerja sama (Sulaiman, 2022).
Lingkungan emosional/psikologis	Rasa aman, dihargai, diterima mendukung kenyamanan, keterbukaan, dan motivasi belajar (Maulana Abdillah & Ma’mun Hanif, 2024).
Lingkungan Nilai / Spiritual (Islamik)	Nilai moral, etika, adab, spiritualitas sebagai landasan pembentukan karakter dan

	identitas keislaman (Alfiana Syifa, 2023).
Lingkungan Budaya & Kontekstual	Nilai budaya lokal dan kearifan setempat membantu siswa mengaitkan ilmu dengan kehidupan nyata (Wida Nurul 'Azizah dkk, 2024).

Teori psikologi pendidikan yang relevan

Lingkungan pembelajaran ideal juga harus memperhatikan teori-teori psikologi pendidikan:

1. Teori Kognitif

Teori kognitif menyatakan bahwasanya dalam merancang lingkungan pembelajaran yang efektif, penting dipahami bahwa proses belajar bukan sekadar penanaman informasi secara pasif, melainkan proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan, stimulus, serta perhatian terhadap aspek emosional dan psikologis. Teori kognitif menekankan bahwa melalui proses mental seperti perhatian, ingatan, dan refleksi siswa dapat mengolah dan memahami informasi secara bermakna (Mona Ekawati, 2023).

2. Teori Behavioristik

Teori behavioristik menyatakan bahwasanya bagaimana lingkungan eksternal melalui stimulus, penguatan (reinforcement), dan konsistensi reward/punishment membentuk kebiasaan atau perilaku belajar yang diinginkan (Deni Indrawan, 2021).

3. Teori Humanistik

Teori humanistik menekankan dukungan terhadap kebutuhan emosional dan psikologis siswa, sehingga mereka merasa dihargai, nyaman, bebas berekspresi, dan termotivasi secara intrinsik (Imam Maulana Hidayat dkk, 2023).

Dalam konteks pendidikan Islam, lingkungan pembelajaran harus mendukung pembentukan karakter, akhlak, dan spiritualitas. Beberapa elemen inti meliputi: (Wida Nurul 'Azizah, 2024).

- a. Lingkungan sosial yang positif, yaitu komunitas belajar harmonis dan saling mendukung.
- b. Kehadiran majelis ilmu, yaitu lingkungan spiritual dan religius untuk menuntut ilmu.
- c. Adab dan etika belajar, yaitu tata krama siswa dan guru terhadap ilmu.
- d. Kebersihan dan kemurnian, yaitu mencerminkan akhlak mulia.
- e. Peran sentral guru, yaitu sebagai teladan, pembimbing, dan fasilitator ilmu dan moral.

Penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islami ke dalam lingkungan fisik, sosial, dan budaya sekolah meningkatkan motivasi belajar dan kualitas pembelajaran (Alfiana Syifa, 2023).

Elemen-Elemen Lingkungan Pembelajaran yang Efektif

Lingkungan pembelajaran yang efektif terdiri dari beberapa elemen yang saling terkait, baik dari perspektif Islam maupun psikologi pendidikan. Elemen-elemen ini mempengaruhi motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa secara signifikan.

1. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik mencakup ruang kelas, fasilitas, alat pembelajaran, dan kondisi fisik sekolah. Elemen ini penting karena kenyamanan fisik memengaruhi fokus dan konsentrasi siswa selama belajar.

- a. Kenyamanan Ruang Kelas: Penataan meja, kursi, ventilasi, pencahayaan, dan kebersihan sangat memengaruhi konsentrasi dan kesiapan belajar siswa (Hilma Tusa'diyah, 2023).
- b. Sarana dan Prasarana: Tersedianya papan tulis, media pembelajaran, buku, dan teknologi informasi membantu siswa mengakses materi dengan lebih mudah (Wida Nurul 'Azizah dkk, 2024).
- c. Keamanan dan Kesehatan: Lingkungan yang aman dan bersih mendukung kesehatan fisik dan psikologis siswa, sehingga mereka lebih siap untuk belajar (Sardiyanah, 2020).

2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial berfokus pada interaksi antara siswa, guru, dan komunitas sekolah. Elemen ini menekankan pentingnya hubungan positif dan kolaboratif.

- a. Hubungan Siswa-Guru: Guru yang mendukung, komunikatif, dan memberi perhatian secara personal meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Sulaiman, 2022).
- b. Interaksi Antar-Siswa: Kolaborasi, kerja sama kelompok, dan peer support menciptakan suasana belajar yang inklusif dan mendukung (Dyah Arti Mumpuni, 2024).
- c. Komunitas Belajar Islami: Lingkungan sosial yang menekankan nilai Islami, saling menghormati, dan berbagi pengetahuan memperkuat karakter dan spiritualitas (Alfiana Syifa, 2023).

3. Lingkungan Psikologis / Emosional

Lingkungan psikologis mencakup rasa aman, dihargai, dan diterima. Elemen ini mendukung motivasi intrinsik siswa dan mencegah stres atau kecemasan.

- a. Rasa Aman dan Nyaman: Siswa yang merasa aman secara emosional lebih mudah fokus dan kreatif dalam belajar (Maulana Abdillah & Ma'mun Hanif, 2024).
 - b. Pengakuan dan Penguatan Positif: Penguatan seperti pujian atau reward atas prestasi akademik maupun perilaku baik meningkatkan motivasi belajar (Maulana Abdillah & Ma'mun Hanif, 2024).
 - c. Kesejahteraan Emosional: Dukungan guru dan teman membantu siswa mengatasi tekanan akademik, konflik, atau kesulitan belajar (Maulana Abdillah & Ma'mun Hanif, 2024).
4. Lingkungan Nilai / Spiritual
- Dalam pendidikan Islam, lingkungan spiritual menjadi elemen penting. Lingkungan ini membentuk karakter, akhlak, dan identitas keislaman siswa.
- a. Integrasi Nilai Keagamaan: Pengajaran nilai Qurani, sunnah, dan adab dalam kegiatan belajar sehari-hari (Wida Nurul 'Azizah dkk, 2024).
 - b. Adab dan Etika Belajar: Sikap sopan, disiplin, dan tanggung jawab dalam belajar menciptakan budaya kelas yang harmonis (Sardiyanah, 2020).
 - c. Teladan Guru dan Penguatan Moral: Guru sebagai role model moral dan spiritual membantu internalisasi nilai pada siswa (Alfiana Syifa, 2023).
5. Lingkungan Budaya dan Kontekstual
- Lingkungan budaya mendukung relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan kearifan lokal.
- a. Relevansi Materi dengan Kehidupan Nyata: Pembelajaran yang terkait dengan pengalaman sehari-hari siswa meningkatkan pemahaman dan aplikasi ilmu (Hilma Tusa'diyah dkk, 2023).
 - b. Kearifan Lokal: Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran memupuk rasa bangga dan identitas budaya yang kuat (Dyah Arti Mumpuni dkk, 2024).
 - c. Partisipasi Masyarakat: Lingkungan belajar yang efektif melibatkan orang tua dan masyarakat, menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung (Wida Nurul 'Azizah, 2024).

Lingkungan pembelajaran yang efektif merupakan kombinasi dari elemen fisik, sosial, psikologis, spiritual, dan budaya. Integrasi semua elemen ini, sesuai prinsip psikologi pendidikan dan nilai Islam, menghasilkan proses belajar yang holistik, meningkatkan motivasi, keterlibatan, prestasi akademik, serta pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

Konstruksi Lingkungan Pembelajaran Efektif: Studi Komparatif Islam dan Psikologi Pendidikan

1. Lingkungan pembelajaran yang efektif dalam perspektif Islam

Perspektif Islam, lingkungan pembelajaran mencakup lingkungan fisik, sosial, akademik, dan moral-spiritual yang secara langsung memengaruhi keberhasilan belajar dan pembentukan karakter siswa (Sardiyanah, 2020). Lingkungan pendidikan Islam idealnya dirancang agar mendukung perkembangan holistik berupa pengetahuan, akhlak, spiritualitas, dan sosial (Lingkungan yang kondusif juga memengaruhi motivasi, kreativitas, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Hilmi Mizani & M. Ramli, 2023). Lingkungan pembelajaran Islami yang efektif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Kondusif secara fisik dan sosial: ruang kelas tertata rapi, nyaman, aman; interaksi sosial mendukung kerja sama dan saling menghormati (Sardiyanah, 2020).
- b. Meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar: lingkungan sekolah yang baik signifikan meningkatkan minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (M. Yusuf Ahmad & Indah Mawarni, 2021).
- c. Integrasi nilai-nilai Islam: lingkungan sekolah menanamkan akhlak, tanggung jawab, dan spiritualitas secara konsisten (Shania Mutmainah dkk, 2023).
- d. Perencanaan dan pengelolaan holistik :aspek fisik, sosial, akademik, dan spiritual diperhatikan agar lingkungan tetap mendukung tujuan pendidikan Islam (Aidah & Mulyawan Safwandy Nugraha, 2023).

Beberapa aspek penting dalam merancang atau mengevaluasi lingkungan pembelajaran Islami:

- a. Lingkungan fisik: ruang kelas/ruang belajar bersih, tertata, nyaman; fasilitas pendidikan dan ibadah mendukung kegiatan belajar (Hilmi Mizani & M. Ramli, 2023).
- b. Lingkungan sosial / relasional: interaksi positif antar siswa dan guru, membangun komunitas belajar yang saling menghormati (Sardiyanah, 2020).
- c. Lingkungan moral-spiritual: pembiasaan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari siswa, seperti akhlak, tanggung jawab, dan ibadah (M. Yusuf Ahmad & Indah Mawarni, 2021).
- d. Lingkungan akademik / intelektual: kurikulum, metode, dan sumber belajar yang mendukung berpikir kritis, kreatif, serta penerapan nilai Islam (Shania Mutmainah dkk, 2023).

Lingkungan pembelajaran dari perspektif Islam merupakan sistem terpadu yang mencakup aspek fisik, sosial, moral-spiritual, akademik, dan manajerial. Lingkungan yang efektif membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berkarakter Islami dan mampu menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, perhatian serius terhadap lingkungan belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.

2. Lingkungan pembelajaran yang efektif dalam perspektif psikologi

Perspektif psikologi pendidikan, lingkungan pembelajaran dipahami sebagai gabungan kondisi fisik, sosial, emosional, dan kognitif yang memengaruhi bagaimana siswa belajar dan berkembang (Maulana Abdillah & Hanif, Ma'mun, 2024). Lingkungan belajar yang efektif tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga dirasakan secara psikologis: siswa merasa dihargai, aman, nyaman untuk berekspresi, bertanya, dan berkolaborasi (Zatur Rahmi, 2023).

Karakteristik lingkungan psikologis yaitu sebagai berikut:

- a. Keamanan emosional dan rasa diterima: siswa merasa pendapat dan ide mereka dihargai; tidak takut dihakimi (Robert E. Slavin's, 2025).
- b. Stimulus kognitif & keterlibatan aktif :memungkinkan praktik berpikir kritis, diskusi, tugas menantang sesuai kemampuan siswa (Robert E. Slavin's, 2025).
- c. Interaksi positif dan hubungan interpersonal :interaksi baik antara guru dan siswa, serta antar siswa; saling menghormati, kolaboratif, mendukung perkembangan sosial-emotional (Dedi Defriansyah, 2024).
- d. Kondisi fisik dan manajemen kelas :ruang belajar nyaman, teratur, mendukung konsentrasi; manajemen kelas mendukung keteraturan dan disiplin (Dina Dwi Febriani, 2025).
- e. Fleksibilitas & adaptasi terhadap kebutuhan individu siswa: memperhatikan gaya belajar, motivasi, beban kognitif, stres, serta menyediakan dukungan personal bila diperlukan (Rohmatul Aulia, 2025).

Implikasi Praktis lingkungan psikologi yaitu sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana kelas yang aman dan inklusif.
- b. Aktivitas pembelajaran interaktif dan menantang secara kognitif.
- c. Manajemen kelas yang baik: penataan ruang, kebersihan, dan ketertiban.
- d. Perhatian pada kebutuhan individual siswa dan dukungan psikologis.
- e. Hubungan guru-siswa dan siswa-siswa yang positif dan suportif.

Lingkungan pembelajaran yang efektif merupakan gabungan lingkungan fisik, sosial, kognitif, emosional, dan spiritual. Perspektif Islam menekankan nilai moral dan spiritual,. Sedangkan perspektif psikologi menekankan

kesejahteraan psikologis, keamanan emosional, dan keterlibatan aktif. Integrasi keduanya akan menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung perkembangan holistik siswa, serta pembentukan karakter dan kompetensi akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yaitu peneliti menyimpulkan bahwasanya ada dua poin yang penting yaitu terkait lingkungan pembelajaran yang efektif dalam perspektif Islam dan psikologi. Lingkungan pembelajaran yang efektif dalam perspektif Islam yaitu kondusif secara fisik dan sosial, meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar, integrasi nilai-nilai Islam, serta perencanaan dan pengolahan holistik. Sedangkan lingkungan pembelajaran yang efektif dalam perspektif psikologi yaitu keamanan emosional dan rasa diterima, stimulus kognitif & keterlibatan aktif, interaksi positif dan hubungan interpersonal, kondisi fisik dan manajemen kelas baik, dapat fleksibilitas & adaptasi terhadap kebutuhan individu siswa. Lingkungan pembelajaran perspektif Islam menekankan nilai moral dan spiritual. Sedangkan lingkungan pembelajaran perspektif psikologi menekankan kesejahteraan psikologis, keamanan emosional, dan keterlibatan aktif. Integrasi keduanya akan menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung perkembangan holistik siswa, serta pembentukan karakter dan kompetensi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Azizah, Wida Nurul, Alvan Hazhari, Muhammad Ridwan, dan Putri Nur Wahidah, "Analysis of Learning Environment in Islamic Integrated Science Learning in Madrasah Ibtidaiyah," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 9, no. 2 (2024): 691, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/27553>.
- 'Azizah, Wida Nurul, Alvan Hazhari, Muhammad Ridwan, dan Putri Nur Wahidah, "Analysis of Learning Environment in Islamic Integrated Science Learning in Madrasah Ibtidaiyah," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 9, no. 2 (2024): 687, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/27553>.
- 'Azizah, Wida Nurul, Alvan Hazhari, Muhammad Ridwan, dan Putri Nur Wahidah, "Analysis of Learning Environment in Islamic Integrated Science Learning in Madrasah Ibtidaiyah," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 9, no. 2 (2024): 694, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/27553>.

- 'Azizah, Wida Nurul, Alvan Hazhari, Muhammad Ridwan, dan Putri Nur Wahidah, "Analysis of Learning Environment in Islamic Integrated Science Learning in Madrasah Ibtidaiyah," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 9, no. 2 (2024): 694, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/27553>.
- 'Azizah, Wida Nurul, Alvan Hazhari, Muhammad Ridwan, dan Putri Nur Wahidah, "Analysis of Learning Environment in Islamic Integrated Science Learning in Madrasah Ibtidaiyah," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 9, no. 2 (2024): 687, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/27553>.
- Abdillah, Maulana & Hanif, Ma'mun. "Konsep Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung Kesehatan Mental Siswa di Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)* 2, no. 3 (2024): 212-213. <https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/article/view/319>
- Abdillah, Maulana & Ma'mun Hanif, "Konsep Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung Kesehatan Mental Siswa di Sekolah," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)* 2, no. 3 (2024): 115. <https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/article/view/319>.
- Abdillah, Maulana & Ma'mun Hanif, "Konsep Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung Kesehatan Mental Siswa di Sekolah," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)* 2, no. 3 (2024): 115, <https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/article/view/319>.
- Abdillah, Maulana & Ma'mun Hanif, "Konsep Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung Kesehatan Mental Siswa di Sekolah," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)* 2, no. 3 (2024): 113, <https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/article/view/319>.
- Abdillah, Maulana & Ma'mun Hanif, "Konsep Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung Kesehatan Mental Siswa di Sekolah," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)* 2, no. 3 (2024): 114, <https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/article/view/319>.
- Ahmad, M. Yusuf & Indah Mawarni. "Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran." *Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2021): 88-89. <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/7382>.
- Ahmad, M. Yusuf & Indah Mawarni. "Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran." *Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2

- (2021): 89.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/7382>
- Aidah & Mulyawan Safwandy Nugraha. "Perencanaan Lingkungan Pendidikan Islam." *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 5 (2023): 172-174.
<https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/626>.
- Aidah & Mulyawan Safwandy Nugraha. "Perencanaan Lingkungan Pendidikan Islam." *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 5 (2023): 175-176.
<https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/626>.
- Aulia, Rohmatul. "Dinamika Kesulitan Belajar Siswa dalam Perspektif Psikologi dan Lingkungan." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)* 3, no. 1 (2025): 13-14.
<https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/article/view/515>
- Defriansyah, Dedi; Sari, Dewi Purnama; Puspitasari, Rini. "Motivasi dan Keterlibatan dalam Lingkungan Belajar Digital." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (2024): 16-17.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/407>
- Ekawati, Mona, "Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Kognitif serta Implikasinya dalam Proses Belajar dan Pembelajaran," *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 12-13.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/view/106979>
- Febriani, Dina Dwi; Mahanani, Resty Tri; Nafidhatu S., Amellia Fitri, dkk. "Analisis Lingkungan Positif dalam Mendukung Pembelajaran Efektif dan Pengelolaan Kelas yang Harmonis di SMA Negeri 1 Gedeg." *Jurnal Bima* 3, no. 1 (2025): 105-106.
<https://journal.aripi.or.id/index.php/Bima/article/view/1568?articlesBySimilarityPage=2>
- Hidayat, Asep dan Fadila Kurniawati, "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Siswa," *Jurnal Pendidikan Edutama*, vol. 9, no. 2 (2022): 120-121;
<https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JP/article/view/2798>
- Hidayat, Imam Maulana, Ahmad Hujaeri, Hunainah, dan Machdum Bachtiar, "Studi Analisis Peran Psikologi Kognitif dan Humanistik dalam Pembelajaran," *Jurnal Paris Langkis* 5, no. 1 (2024): 335. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/parislangkis/article/view/17568>
- Indrawan, Deni, "Implikasi Aliran Behavioristik dan Kognitif terhadap Perkembangan Belajar dan Tingkah Laku dalam Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5151-5152.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1581>

- Mizani, Hilmi & M. Ramli. "Developing an Islamic Educational Environment for Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru MI* 11, no. 2 (2023): 45-47. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/adzka/article/view/4990>.
- Mizani, Hilmi & M. Ramli. "Developing an Islamic Educational Environment for Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru MI* 11, no. 2 (2023): 46-47. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/adzka/article/view/4990>.
- Mumpuni, Dyah Arti, Harsono, Achmad Fathoni, "Optimizing Student Learning Outcomes: The Role of School Environment in Islamic Elementary Schools," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* (2024): 3379, <https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/6954>
- Mumpuni, Dyah Arti, Harsono, Achmad Fathoni, "Optimizing Student Learning Outcomes: The Role of School Environment in Islamic Elementary Schools," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* (2024): 5, <https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/6954>.
- Mumpuni, Dyah Arti, Harsono, Achmad Fathoni, "Optimizing Student Learning Outcomes: The Role of School Environment in Islamic Elementary Schools," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* (2024): 3389, <https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/6954>.
- Muslim, "Internalizing Digital Technology in Islamic Education," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 6, no. 3 (2024): 182; <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/6309>
- Mutmainah, Shania, Agus Fakhruddin & Riris Hari Nugraha. "Structuring the Islamic Religious Education Learning Environment to Strengthen Students' Social Development." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 18, no. 2 (2023): 66-68. <https://www.jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/alfikru/article/view/518>.
- Mutmainah, Shania, Agus Fakhruddin & Riris Hari Nugraha. "Structuring the Islamic Religious Education Learning Environment to Strengthen Students' Social Development." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 18, no. 2 (2023): 67. <https://www.jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/alfikru/article/view/518>

- Nurwahidah, Ima dan Tatang Muhtar, "Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4 (2022): 5696-5698; <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/3113/pdf/11909>
- Rahmi, Zatur, "Lingkungan Belajar sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur," *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 102, <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/view/107071>.
- Rahmi, Zatur. "Lingkungan Belajar sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur." *E Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 47-48. <https://www.neliti.com/id/publications/390982/lingkungan-belajar-sebagai-pengelolaan-kelas-sebuah-kajian-literatur>
- Sardiyanah, "Lingkungan Pembelajaran yang Efektif," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 153, <https://journal.uiad.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/173>.
- Sardiyanah, "Lingkungan Pembelajaran yang Efektif," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 153, <https://journal.uiad.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/173>.
- Sardiyanah, "Lingkungan Pembelajaran yang Efektif," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 153, <https://journal.uiad.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/173>.
- Sardiyanah. "Lingkungan Pembelajaran yang Efektif." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 153-154. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/173>.
- Sardiyanah. "Lingkungan Pembelajaran yang Efektif." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 153-154. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/173>.
- Sardiyanah. "Lingkungan Pembelajaran yang Efektif." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 155. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/173>.
- Slavin, Robert E. Integrative Perspectives of Social and Science Journal 2, no. 6 (2025): 8860-8861. <https://ipssj.com/index.php/ojs/index>
- Slavin, Robert E. Integrative Perspectives of Social and Science Journal 2, no. 6 (2025): 8861-8862. <https://ipssj.com/index.php/ojs/index>
- Sriyanti, Rini, Nandang Hidayat, and Rina Marlia, "Penalaran Deduktif, Induktif dan Bahasa dalam Penulisan Ilmiah | Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran," 16819, accessed May 31, 2025, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/38312>.

- Sulaiman, "Classroom Management: Learners' Motivation and Organize The Learning Environment of PAI," *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2022): 15, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jar/article/view/7553>.
- Sulaiman, "Classroom Management: Learners' Motivation and Organize The Learning Environment of PAI," *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2022): 15, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jar/article/view/7553>.
- Sutarto, "Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2024): 294, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/464>.
- Syifa, Alfiana, "Cara Mengajar Guru PAI Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Efektif dan Menyenangkan Dengan Menggunakan Strategi Ashabiyah Ibnu Khaldun," *Edu Aksara: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023): 28, <https://jurnal.globalaksarapers.com/index.php/eduaksara/article/view/85>.
- Syifa, Alfiana, "Cara Mengajar Guru PAI Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Efektif dan Menyenangkan Dengan Menggunakan Strategi Ashabiyah Ibnu Khaldun," *Edu Aksara: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023): 40, <https://jurnal.globalaksarapers.com/index.php/eduaksara/article/view/85>.
- Syifa, Alfiana, "Cara Mengajar Guru PAI Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Efektif dan Menyenangkan Dengan Menggunakan Strategi Ashabiyah Ibnu Khaldun," *Edu Aksara: Jurnal Pendidikan Islam* (2023): 28, <https://jurnal.globalaksarapers.com/index.php/eduaksara/article/view/85>.
- Syifa, Alfiana, "Cara Mengajar Guru PAI Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Efektif dan Menyenangkan Dengan Menggunakan Strategi Ashabiyah Ibnu Khaldun," *Edu Aksara: Jurnal Pendidikan Islam* (2023): 35, <https://jurnal.globalaksarapers.com/index.php/eduaksara/article/view/85>.
- Tusa'diyah, Hilma, Amir Mahrudin & Muhammad Ichsan, "Keefektifan Lingkungan Pendidikan Sekolah dalam Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Islam Al-Barokah Cisarua Bogor," *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2023): 34, <https://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/view/13133>.

- Tusa'diyah, Hilma, Amir Mahrudin & Muhammad Ichsan, "Keefektifan Lingkungan Pendidikan Sekolah dalam Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Islam Al-Barokah Cisarua Bogor," *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2023): 34, <https://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/view/13133>.
- Tusa'diyah, Hilma, Amir Mahrudin & Muhammad Ichsan, "Keefektifan Lingkungan Pendidikan Sekolah dalam Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Islam Al-Barokah Cisarua Bogor," *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2023): 34, <https://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/view/13133>.